

ABSTRACT

ROSEMARY KESAULY (2004). **Symbols and Figurative Language as Means of Delivering the Theme of Nabokov's *Lolita***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Lolita is a controversial novel because it presents a topic that is considered too vulgar by traditional readers. The topic of sexual abuse towards children is still an uncommon issue to discuss at the time the novel was written. However, as one of the 20th century's master prose stylists Nabokov has used symbols and figurative language in order to disguise the vulgarity of what he presents in the novel. Although many critics have analyzed the novel using the psychological or moral-philosophical approach, it is still interesting to observe the novel from the point of view of the text itself. By seeing the text as an independent entity, it is hoped that the aesthetic value of Nabokov's work can be more highly appreciated.

Based on the background above, there are three objectives of the study. The first is to find out the symbols and their underlying meaning in the novel. The second is to identify what type of figurative language is used in the novel. Finally, the third objective is to discover how do the symbols and the figurative language help to deliver the theme of the novel.

A library research was applied in doing this study. The primary data was the novel *Lolita*, written by Vladimir Nabokov. The secondary data was several criticisms on the novel. Various books that provided the theories of symbols, figurative language, and theme were also used to support this study. This study used New Criticism. The approach was used in studying the unity between the symbols and figurative language, and also in interpreting their meanings. The approach was also used in discovering the central idea that binds them together.

The result of the analysis shows that symbols and figurative language in the novel are effectively used to deliver the theme. Both the symbols and the figurative language show that the theme of the novel is that a painful event in one's past may result in an excessive sexual obsession that controls one's behaviours, and ruins one's psyche. Through the use of symbols and figurative language, the cause and effect of the sexual obsession can be clearly presented.

ABSTRAK

ROSEMARY KESAULY (2004). **Symbols and Figurative Language as Means of Delivering the Theme of Nabokov's *Lolita***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Lolita adalah sebuah novel yang kontroversial karena novel ini mengangkat topik yang dianggap vulgar oleh kalangan pembaca yang tradisional. Pada saat novel ini ditulis, pelecehan seksual terhadap anak-anak masih merupakan topik yang jarang dibahas. Namun, sebagai salah seorang pakar prosa stilistika di abad ke duapuluh, Nabokov menggunakan banyak simbol dan gaya bahasa untuk menyamarkan vulgaritas yang ditampilkannya pada novel tersebut. Meskipun banyak kritikus telah menganalisa novel ini dengan menggunakan pendekatan psikologis dan moral filosofis, namun novel ini tetap menarik untuk dianalisa dari sudut pandang tekstual. Dengan melihat teks tersebut sebagai suatu karya yang berdiri sendiri, diharapkan bahwa nilai estetis dari karya Nabokov dapat lebih dihargai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, studi ini memiliki tiga tujuan. Yang pertama adalah untuk menemukan sekaligus mengungkap arti dari simbol-simbol yang terdapat pada novel tersebut. Yang kedua adalah untuk menemukan gaya bahasa apa saja yang digunakan pada novel tersebut. Akhirnya, tujuan yang ketiga adalah untuk menemukan bagaimana simbol-simbol dan gaya bahasa tersebut mendukung penyampaian tema dari novel tersebut.

Studi pustaka telah digunakan dalam studi ini. Data primernya adalah novel *Lolita* karya Vladimir Nabokov. Sementara data sekundernya adalah beberapa kritik mengenai novel tersebut. Beragam buku yang memuat teori-teori mengenai simbol, gaya bahasa, dan tema juga digunakan sebagai pendukung. Studi ini menggunakan pendekatan *New Criticism*. Pendekatan ini digunakan dalam mempelajari kesatuan antara simbol dan gaya bahasa dan juga dalam menginterpretasikan makna mereka. Pendekatan ini juga digunakan dalam menemukan ide sentral yang mengikat mereka.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa simbol dan gaya bahasa telah digunakan secara efektif untuk menyampaikan tema. Baik simbol maupun gaya bahasa yang digunakan dalam novel ini menunjukkan bahwa tema dari novel ini adalah bahwa suatu kejadian yang menyakitkan yang terjadi di kehidupan masa lalu seseorang, dapat menimbulkan suatu obsesi seksual yang berlebihan, yang mengontrol tingkah laku orang tersebut dan merusak jiwanya. Melalui penggunaan simbol dan gaya bahasa, sebab dan akibat dari obsesi seksual tersebut dapat ditampilkan dengan lebih jelas.